

Jatuh Bangun Tim Lomba Club Modern Dance Tarvinian

Maria Gabriella (Mahasiswa STARKI)

Hola Starkizen!
Maria Gabriella.
saat ini saya
melaksanakan
dan
akhir. Saya sangat
senang dapat
relasi dan juga
teman-teman di

Selama saya belajar
Ilmu Komunikasi dan
Tarakanita, saya
Unit Kegiatan
Modern Dance Club
masuk *Tarvinian* adalah karena saya ingin sekali belajar dan mengasah kepiawaian gerakan
tubuh saya lewat menari, apalagi *culture* K-POP sedang *booming* saat itu dan pastinya juga
sampai sekarang ini. Selain itu, saya juga terkesima akan penampilan yang ditarikan kakak
tingkat dalam sebuah video yang ditampilkan saat P2K, juga konten *Instagram* mereka yang
terlihat asik dan menyenangkan. Berkat itu, saya pun memutuskan untuk mengikuti UKM
tersebut.

Pada suatu hari di bulan Agustus tahun 2022, Badan Pengurus Harian *Tarvinian*
mengumumkan bahwa *club* akan mengikuti lomba sesuai dari arahan yang diberikan dari
Senat Mahasiswa. Saya dan teman-teman pun semangat dan mengajukan diri untuk
mengikuti lomba. Kami pun membuat *group chat* yang beranggotakan 7 orang, terdiri dari 5
orang peserta lomba, dan 2 orang dari BPH.

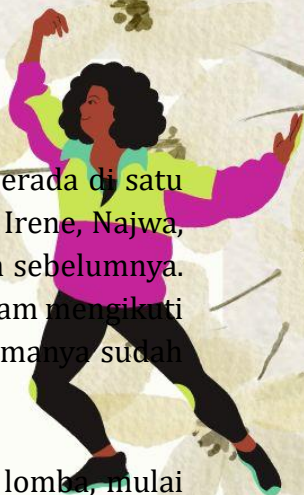
Nama anggota *Tarvinian* yang ikut serta dalam lomba kali ini adalah Irene Andaru Maharani
(2021), Najwa Alaika Raisananda (2021), Stella Naomi Tirtadjaja (2021), Maria Gabriella
(2020), dan Enggelina Pardede (2020).



Perkenalkan nama saya
Saya angkatan 2020, dan
sudah selesai
Praktik Kerja Industri
menyelesaikan tugas
bersyukur dan juga
belajar, menambah
pengalaman bersama
kampus kita tercinta.

di Sekolah Tinggi
Sekretari
bergabung dengan
Mahasiswa (UKM)

yang bernama *Tarvinian*. Alasan saya



Saya telah mengenal Enggelina Pardede sebelumnya karena kami memang berada di satu angkatan yang sama dan sudah sering berada di kelas yang sama, sementara Irene, Najwa, dan Stella merupakan orang-orang yang hanya saya temui melalui *zoom* ukm sebelumnya. Kami pun dibuatkan *group chat* dan kami saling menceritakan alasan kami dalam mengikuti perlombaan. Ada yang memang ingin ikut dari diri sendiri, dan ada yang namanya sudah didaftarkan oleh BPH sebelumnya untuk ikut.

Dalam *group chat*, kami mendiskusikan berbagai hal yang berkaitan dengan lomba, mulai dari jadwal latihan, pelatih, kostum, dan tempat untuk kami latihan. Kami biasa latihan di kampus tepatnya di gedung *carlo* atau terkadang juga di ruang kelas. Terkadang kami juga menyewa studio tari di tempat lain. Untuk jadwal latihan, biasanya kami mengikuti jadwal dari pelatih, dan disela hari tersebut biasanya kami pakai untuk latihan mandiri bersama-sama di kampus.

Bagi saya, segala proses yang kami ikuti sangat menyenangkan. Kami dapat saling bertukar pikiran, berdiskusi, menyatakan pendapat, saling mengajari, dan saling menyemangati satu sama lain. Kami dapat saling bertukar pikiran mengenai kostum apa yang harus kita pakai, pelatih mana yang paling cocok untuk kami, tempat latihan mana yang paling oke untuk kami, dan lain sebagainya. Buah dari diskusi tersebut, kami pun berhasil menemukan seorang pelatih.

Pelatih tari kami merupakan orang yang sangat menyenangkan. Beliau mau untuk mengajari kami yang beberapa dari kami itu belum mempunyai *basic modern dance* apa-apa. Beliau pun juga menceritakan apa itu *modern dance* dan bagaimana jatuh bangunnya sebagai seorang penari di Indonesia. Pengalamannya membuat kami nyaman dan semangat untuk belajar dari dirinya. Gaya pengajaran beliau itu serius tetapi diselingi dengan candaan. Selain itu, kami pun juga diajarkan beliau dari *basic* sampai dengan koreografi yang beliau ciptakan. Sayangnya karena keterbatasan waktu dan kesibukan beliau, beliau tidak dapat mengajari kami lagi dan kami pun memutuskan untuk mencari pelatih yang baru.



Kami berhasil mencari pelatih yang baru, dan berhasil mengikuti satu sesi dengan beliau. Tetapi gerakan maupun gaya mengajar yang beliau ajarkan sangat berbeda dari pelatih sebelumnya. Kami menganggap bahwa koreo yang diberikan pelatih lama lebih cocok untuk kami, sehingga kami memilih untuk tetap memakai koreo yang diciptakan oleh pelatih sebelumnya, dan berhenti untuk belajar dengan pelatih baru tersebut.

Dalam masa-masa pencarian pelatih baru, kami sempat pupus harapan. Namun, sesuai dengan arahan yang diberikan oleh Senat Mahasiswa untuk tetap mengikuti lomba, kami pun bersedia untuk tetap mengikuti lomba. Kami menyewa studio tari untuk dapat berlatih, dan berusaha untuk melengkapi koreografi yang kurang. *Thanks to* Najwa, kami pun dapat menyelesaikan koreografi yang kurang. Lagu yang kami pakai merupakan *remix* dari *Bun up the dance* dan *uptown funk by Bruno Mars*.

Dalam perjalanan mencari lomba mana yang harus kami ikuti, kami menemukan lomba yang diadakan oleh Universitas Pancasila, yaitu dengan nama Kompetisi Nasional Seni dan Budaya 2022. Kompetisi tersebut merupakan kompetisi dengan lingkup kejuaraan Nasional yang dapat diikuti oleh seluruh perguruan tinggi di Indonesia. Lomba yang kami ikuti memiliki peserta 10 sampai dengan 20 Perguruan Tinggi yang dapat diikuti secara *online*. Setelah mengisi formulir pendaftaran dan mengirimkannya, tersisa perekaman video tari kami.

Kami merekam video tari kami di salah satu belokan dekat kampus, tepatnya di depan kos depan kampus. Kami bersiap-siap di kamar kos salah satu BPH, dan latihan kecil-kecilan dengan ruang yang terbatas. Setelah kami siap, kami pun turun dan keluar.

Dalam suasana yang sepi, kami merekam menggunakan *handphone* dibantu dengan *handler handphone*, dan operator yang bertugas untuk merekam video. Karena kami bukan merekam di studio, banyak hal-hal yang dapat mengganggu proses perekaman, seperti pengendara motor lewat, dan juga kucing. Walaupun begitu, kami pun dapat menyelesaikan video tersebut.

Pada hari Sabtu, tanggal 17 September 2022, kami diberikan berita yang sangat mengagetkan. *Club Modern Dance Tarvinian* diketahui mendapat Juara 2 di Kompetisi Nasional Seni dan Budaya 2022.



Perasaan kami campur aduk saat itu, karena kami sangat tidak menyangka bahwa kami akan mendapat juara, apalagi juara 2. Hari itu pun menjadi kesukacitaan bagi kami.



Ucapan selamat datang dari teman-teman dan juga kampus. Kami sangat senang karena segala keringat, darah, dan air mata yang kami keluarkan tidak sia-sia. Segala usaha yang kami lakukan dengan tulus pun membuahkan hasil. Terima kasih kepada teman-teman, keluarga, dan juga pihak kampus yang senantiasa mendukung kami dalam setiap usaha yang kami lakukan. Untuk generasi berikutnya, pastikan torehkan prestasi yang lebih baik lagi karena setiap usaha yang dilakukan dengan tulus dan semangat pasti akan membuahkan hasil. *Hard work makes perfect.*